

**PENGATURAN INVESTASI ASING  
MENURUT TRADE RELATED INVESTMENT MEASURES (TRIMs) 1994 DAN IMPLE  
MENTASINYA DI KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH :**

**DESVINA FILMA**

**2110012111043**

**PROGRAM KEKHUSUSAN  
BAGIAN HUKUM INTERNASIONAL  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

**Reg.No. : 13/SKRIPSI/HH/FH/VIII-2025**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

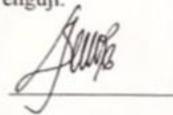
**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
Reg No: 13/SKRIPSI/HH/FH/VIII-2025

Nama : Desvina Filma  
Nomor : 2110012111043  
Bagian : Hukum Internasional  
Judul Skripsi : Pengaturan Investasi Asing Menurut Trade Related Investment Measures (Trims) 1994 Dan Implementasinya Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Telah Disetujui Pada Hari **Jum'at** Tanggal **Lima Belas** Bulan **Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji.

Dr. Deswita Rosra, S.H., M.H.

(Pembimbing)



Mengetahui :

Ketua Bagian  
Hukum Internasional

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

(Ahmad Iffan S.H., M.H.)



(Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H.)

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

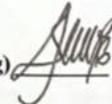
**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Reg. No.13/SKRIPSI/HI/FH/VIII-2025

Nama : Desvina Filma  
Nomor : 2110012111043  
Bagian : Hukum Internasional  
Judul Skripsi : Pengaturan Investasi Asing Menurut Trade Related  
Investment Measures (TRIMs) 1994 Dan  
Implementasinya Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

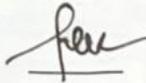
Telah dipertahankan di depan **Tim Penguji** pada Bagian Hukum Internasional pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Tujuh Bulan Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** dan dinyatakan **LULUS**.

**SUSUNAN TIM PENGUJI :**

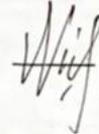
1. Dr. Deswita Rosra, S.H., M.H. (Ketua/Pembimbing)



2. Dwi Astuti Palupi, S.H., M.Hum. (Anggota Penguji)



3. Narzif, S.H., M.H. (Anggota Penguji)



**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta**



**Dr. Sanidjar Pebrihariati. R, S.H., M.H.**

# **PENGATURAN INVESTASI ASING MENURUT TRADE RELATED INVESTMENT MEASURES (TRIMs) 1994 DAN IMPLEMENTASINYA DI KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

**Desvina Filma<sup>1</sup> , Deswita Rosra<sup>1</sup> ,**

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

E- mail: [desvinavilma@gmail.com](mailto:desvinavilma@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*One of the areas part of Jambi Province is Tebo Regency, where in Tebo Regency, Jambi Province has also implemented foreign investment. All of these provisions are in accordance with the rules regulated by TRIMs, besides that there are also provisions regulated in Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment. However, implementing foreign investment in Tebo Regency, Jambi Province creates obstacles. Problem formulation: (1) How are foreign investments regulated according to the 1994 Trade Related Investment Measures (TRIMs)? (2) How is Foreign Investment Implemented According to (TRIMs) 1994 in Tebo Regency, Jambi Province? Types of Sociological Legal research. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques used were document studies and interviews. Data was analyzed qualitatively. Research results: 1. Foreign investment regulations according to TRIMs 1994 which are regulated in Articles 1-5 TRIMs, PM Law No.25 of 2007 and Regional Regulation No.3 of 2023 as well as other provisions. Tebo Regency, Jambi Province has followed the implementation in accordance with the provisions stipulated in TRIMs. 2. The implementation of foreign investment according to TRIMs in Tebo Regency, Jambi Province has carried out one-stop integrated services, however in implementing the one-stop integrated service it is centralized and there are still several obstacles faced in implementing foreign investment in Tebo Regency, Jambi Province, including: weak data collection on foreign workers, limited infrastructure, fluctuations in investment value and minimal socialization of regulations to business actors. As well as obstacles that need to be considered in collecting data on foreign workers that is inaccurate or not reported properly, which can hinder the optimization of the benefits of foreign investment for the region.*

**Kata Kunci : Investasi Asing, Trade Related Investment Measures, Implementasi**

# **PENGATURAN INVESTASI ASING MENURUT TRADE RELATED INVESTMENT MEASURES (TRIMs) 1994 DAN IMPLEMENTASINYA DI KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

**Desvina Filma<sup>1</sup> , Deswita Rosra<sup>1</sup> ,**

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

E- mail: [desvinavilma@gmail.com](mailto:desvinavilma@gmail.com)

## ***ABSTRAK***

Salah satu daerah bagian dari Provinsi Jambi adalah kabupaten Tebo, yang mana dikabupaten Tebo Provinsi Jambi juga telah melaksanakan investasi asing. Semua ketentuan itu sesuai dengan aturan yang diatur oleh TRIMs, disamping itu juga ada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Namun, dalam pelaksanaan investasi asing di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi menimbulkan kendala. Rumusan masalah : (1) Bagaimanakah Pengaturan Investasi Asing Menurut Trade Related Investment Measures (TRIMs) 1994? (2) Bagaimanakah Pelaksanaan Investasi Asing Menurut (TRIMs) 1994 di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi? Jenis penelitian Hukum Sosiologis. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan studi dokumen dan wawancara. Data dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian : 1. Pengaturan investasi asing menurut TRIMs 1994 yang diatur dalam Artikel 1-5 TRIMs, Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Daerah No.3 tahun 2023 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi serta ketentuan lainnya. Kabupaten Tebo Provinsi Jambi telah mengikuti pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam TRIMs. 2. Pelaksanaan investasi asing menurut TRIMs di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi telah melakukan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, namun dalam pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tersebut terpusat dan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan investasi asing di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi antara lain : lemahnya pendataan tenaga kerja asing, keterbatasan infrastruktur, fluktuasi nilai investasi dan minimnya sosialisasi regulasi kepada pelaku usaha. Serta kendala yang perlu diperhatikan dalam pendataan tenaga kerja asing yang tidak akurat atau tidak dilaporkan dengan baik, sehingga dapat menghambat optimalisasi manfaat investasi asing bagi daerah.

**Kata Kunci : Investasi Asing, Trade Related Investment Measures, Implementasi**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Tinjauan Tentang Investasi Asing .....	12
1. Pengertian dan Pengaturan Investasi Asing .....	12
2. Tujuan dan Fungsi Investasi Asing .....	14
3. Macam-Macam Investasi Asing .....	15
4. Perkembangan Investasi Asing di Indonesia .....	17
5. Pentingnya Investasi Asing Bagi Perekonomian Daerah .....	19
B. Tinjauan Tentang TRIMs .....	21
1. Sejarah TRIMs .....	21
2. Pengertian dan Tujuan TRIMs .....	23
3. Prinsip TRIMs .....	24
4. Manfaat dan Ketentuan TRIMs .....	26
C. Sekilas Tentang Provinsi Jambi .....	27
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34

A. Pengaturan Investasi Asing Menurut Trade Related Investment Measures (TRIMs) 1994 .....	34
B. Pelaksanaan Investasi Asing Menurut Trade Related Investment Measures (TRIMs) 1994 di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi .....	41
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi salah satu hal penting dalam suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan di segala bidang terutama pembangunan ekonomi, karena pembangunan ekonomi akan melibatkan semua sektor dan potensi yang dimiliki oleh suatu negara, seperti kegiatan produksi dapat mendorong terciptanya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat yang selanjutnya meningkatkan permintaan dan penawaran. Investasi adalah alat modal tidak saja meningkatkan produksi tetapi juga meningkatkan kesempatan kerja.

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah bersumber dari peningkatan investasi. Maka dari itu investasi merupakan hal yang mutlak diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan mewujudkan pembangunan nasional, karena investasi akan mendorong permintaan barang, jasa, modal dan penyerapan tenaga kerja baru untuk mengaktifkan peningkatan kapasitas pendapatan dan selanjutnya akan meningkatkan permintaan, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.<sup>1</sup>

Perkembangan investasi masing-masing negara sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan income perkapita dari negara tersebut, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kapasitas teknologi. Investasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing. Penanaman modal asing merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik

---

<sup>1</sup> E Septia, 2022, *Bab 1 Pendahuluan*, <https://repository.unja.ac.id>, hlm 2

yang melalui investasi langsung (*Direct Investment*) maupun investasi yang tidak langsung atau *portofolio*. Bagi Negara Indonesia investasi asing dibagi menjadi dua macam yaitu Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Investment* dan investasi *portofolio* <sup>2</sup>

Investasi asing juga dikenal dengan Penanaman Modal Asing merupakan penanaman modal dalam jangka panjang oleh suatu negara atau suatu perusahaan ke negara lain untuk melaksanakan transaksi bisnis dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk menjamin kepastian hukum dalam pelaksanaan investasi asing pemerintah mengeluarkan ketentuan atau aturan hukum baik secara nasional, regional maupun internasional.

Secara internasional ketentuan dari Investasi Asing itu atau Penanaman Modal Asing merupakan salah satu *new issue* dalam pembentukan dari pada WTO, TRIMs mengatur agar investasi asing tidak memberlakukan persyaratan yang dapat menghambat perdagangan, seperti potensi atau kewajiban ekspor, yang sering diberlakukan oleh negara untuk melindungi industri lokal. Pasal 2 TRIMs menyatakan bahwa negara anggota WTO tidak boleh menerapkan kebijakan yang mengharuskan investor asing untuk membeli produk lokal sebagai bagian dari investasi mereka. Dengan berlakunya TRIMs, Indonesia perlu menyesuaikan berbagai peraturan dan undang-undang investasi untuk menghilangkan hambatan yang bertentangan dengan prinsip perdagangan bebas. dalam konteks domestik, secara nasional Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM). merupakan landasan utama dalam pengaturan investasi di Indonesia, termasuk bagi investor asing. Adanya UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal ini memberikan gambaran terhadap kekuatan liberalisme pasar internasional dalam sistem perekonomiannya sudah menganut paham liberalisme ekonomi dalam segi berjalannya sistem perekonomiannya. Bagi Indonesia

---

<sup>2</sup>. M.Suyatno, 2003, *Strategi Periklanan Pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*: Penerbit Andi, Yogyakarta, hlm 72

karena ketergantungannya terhadap negara pendonor (negara maju) mau tidak mau harus melampirkan jalan untuk masuknya sistem liberalisme ini menjadi suatu sistem di Indonesia.<sup>3</sup>

Pelaksanaan Investasi Asing tidak saja hanya dilakukan disuatu negara atau daerah, sebagaimana yang dilakukan di Indonesia pada umumnya dan pada Provinsi Jambi kabupaten Tebo, seperti yang terlihat pada tabel I laju pertumbuhan Investasi Asing di kabupaten Tebo Provinsi Jambi sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Perkembangan Investasi Asing di Provinsi Jambi periode 2019-2023**  
**(jutaan)**

<b>Tahun</b>	<b>Proyek</b>	<b>Investasi</b>
2019	183,0	54,6
2020	291,0	27,0
2021	131,0	50,9
2022	159,0	39,2
2023	251,0	45,1

**Sumber: Badan Pusat Statistik**

Pada tahun 2019 nilai investasi asing mencapai Rp4,6 triliun, dengan sektor yang dominan adalah pertanian dan manufaktur. Pertumbuhan ekonomi Jambi pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebagai dampak dari pandemi covid-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2020 tercatat -0,44%. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk terbatasnya aktivitas ekonomi akibat pembatasan sosial, serta penurunan harga komoditas utama seperti kelapa sawit dan karet, yang menjadi sektor andalan ekonomi daerah tersebut. Pada tahun 2021, terdapat pemulihan bertahap dalam investasi asing, sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global dan domestik. Total realisasi Investasi Asing di Jambi untuk 2021 mengalami peningkatan, mencapai sekitar USD 20 juta. Sektor yang dominan tetap pada perkebunan, energi dan pertambangan, dengan tambahan minat pada sektor industri pengolahan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hidayat, T. 2020, *pengaruh kebijakan TRIMs terhadap peraturan investasi asing di Indonesia*. Jurnal hukum dan ekonomi, vol.15, No.3.

<sup>4</sup> Laporan dari BPS dan DPMPTSP Jambi tentang *Perkembangan Investasi di Jambi* pada 2023

Pertumbuhan ekonomi Jambi pada 2022 mencatat akselerasi positif, dengan beberapa sektor seperti jasa perusahaan (khususnya transportasi untuk batu bara) mengalami pertumbuhan tertinggi. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Jambi terus menunjukkan peningkatan signifikan berkat kontribusi dari investasi asing di sektor-sektor unggulan tersebut. Pada tahun 2023, Provinsi Jambi berhasil mencapai realisasi investasi sebesar Rp.10,3 triliun, melampaui target awal yang ditetapkan sebesar Rp.9,8 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi pemerintah yang fokus pada penciptaan iklim investasi yang lebih nyaman dan kondusif bagi para investor. Investasi di Jambi lebih banyak difokuskan pada sektor-sektor seperti energi, perkebunan dan infrastruktur. Perusahaan-perusahaan besar seperti PT Kerinci Merangin Hidro dan PT Tidar Kerinci Agung termasuk di antara yang menerima penghargaan untuk kontribusi mereka di sektor lain. Mereka meraih kategori *best performance* dalam ajang Jambi Investment Awards 2023.<sup>5</sup>

Pemerintah Jambi telah melakukan berbagai inovasi dalam pelayanan publik, terutama dalam bidang perizinan dan penanaman modal. Hal ini termasuk digitalisasi layanan dan penyederhanaan prosedur perizinan untuk meningkatkan transparansi dan kenyamanan bagi investor. Langkah ini sejalan dengan rekomendasi dari laporan Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk perdagangan dan pembangunan (*united nations conference on trade and development*), yang menyarankan penerapan teknologi digital dan fasilitasi bisnis untuk meningkatkan aliran investasi langsung asing, selanjutnya FDI ke negara berkembang.

Secara global, FDI menurun akibat tantangan ekonomi, geopolitik dan kondisi finansial yang ketat. FDI ke negara berkembang turun 7% pada 2023. Meskipun Jambi berhasil mencapai target investasinya, tantangan ini berpotensi memengaruhi minat investor di masa mendatang. Oleh karena itu, pemerintah Jambi terus berupaya menarik investasi dengan

---

<sup>5</sup> *ibid*

menciptakan lingkungan bisnis yang stabil dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Untuk tahun 2024 Jambi menargetkan peningkatan realisasi investasi hingga Rp.11,62 triliun. Upaya ini didorong oleh program akselerasi investasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Gubernur Provinsi Jambi, Al Haris, menekankan pentingnya kolaborasi ini agar investasi tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>6</sup>

Beberapa sektor di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yang paling banyak menerima investasi asing meliputi pertambangan, perkebunan dan industri pengolahan. Sektor pertambangan khususnya batu bara, menyumbang pertumbuhan besar karena tingginya permintaan ekspor. Sementara itu, sektor perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet, berperan signifikan dalam *Produk Domestic Regional Bruto* (PDRB) daerah. Investasi asing di sektor ini berpengaruh pada penciptaan lapangan kerja dan pengembangan industri turunan yang memanfaatkan bahan baku lokal. Sektor industri pengolahan juga berkembang, meskipun kontribusinya sedikit lebih kecil dibandingkan sektor lainnya, seperti perdagangan besar dan eceran. Dampak dari investasi asing di sektor-sektor tersebut terhadap ekonomi lokal mencakup peningkatan pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa di Indonesia, Implementasi ketentuan TRIMs sering kali mengalami hambatan administratif dan resistensi dari pelaku usaha lokal yang khawatir akan persaingan,<sup>7</sup> selain itu, kendala pada tingkat pemerintah daerah terkait pemahaman dan kapasitas pelaksanaan dari Investasi Asing. Untuk itu, pemerintah daerah Jambi perlu melakukan adaptasi kebijakan yang tepat untuk mendorong masuknya investasi

---

<sup>6</sup> Tribunjambi.com.<https://jambi.tribunnews.com>

<sup>7</sup> Raharjo, B.2021. *Implementasi kebijakan TRIMs di Indonesia dan tantangannya*. Jurnal hukum internasional Indonesia, hlm 23

asing tanpa melanggar ketentuan internasional dan sekaligus memastikan kontribusi positif bagi masyarakat lokal.

Naik turunnya investasi asing disuatu daerah merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk diteliti, karena mengalami tidak keseimbangan pertumbuhan ekonomi, karena ada naik turunnya tingkat ekonomi di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Beberapa kendala dan hambatan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti, ketebatasan infrastruktur yang belum memadai terutama sektor transportasi dan akses logistik menjadi kendala utama dan kurangnya fasilitas seperti jalan, listrik dan pelabuhan yang baik membuat banyak investor ragu untuk menanam modal lebih besar, meskipun pemerintah daerah telah melakukan upaya mempercepat proses perizinan, sejumlah prosedur birokrasi yang panjang dan aturan yang belum konsisten masih menjadi hambatan bagi investor asing serta kurangnya dana pendukung untuk mencapai target nasional, pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (selanjutnya-DPMPTSP) Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **Pengaturan Investasi Asing Menurut Trade Related Investment Measures (TRIMs) 1994 Dan Implementasinya Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

---

<sup>8</sup> Syaparuddin, Dearmi artis, Mujli zamzami. 2020 *Analisis pengaruh infrastruktur, tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing di provinsi jambi*. e-jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah Vol.9 No.3 (September-desember)